



Peran Penting Komunikasi Bisnis Antarbudaya Dalam Era Globalisasi

¹Eko Purnomo, ²Fitri Annisa, ³Nabila Syafitri, ⁴Muhammad Lutfi, ⁵Suhairi

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Abstract

Received: 10 Juli 2023
Revised: 14 Agustus 2023
Accepted: 21 Agustus 2023

Globalization has created business opportunities that are expanding worldwide. In this increasingly connected business environment, intercultural communication is very important. Cultural differences which include language, values, norms, and beliefs affect the way people interact and do business. This article will discuss the background and importance of intercultural business communication in the era of globalization. This study analyzes the impact of globalization on business and identifies intercultural communication challenges that organizations face. Furthermore, this article discusses the benefits of developing intercultural communication competencies and strategies that can be used to enhance effective communication between different cultures.

Keywords: *Business Communication, Intercultural, Globalization, Culture, Communication Strategy*

(*) Corresponding Author: purnomoeko1999@gmail.com

How to Cite: Purnomo, E, Annisa, F, Syafitri, N, Lutfi, M, & Suhairi, S. (2023). Peran Penting Komunikasi Bisnis Antarbudaya Dalam Era Globalisasi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8300488>.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, bisnis telah mengalami transformasi yang signifikan. Globalisasi mengacu pada integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya di seluruh dunia. Perkembangan teknologi, transportasi, dan komunikasi telah memungkinkan perusahaan untuk mengatasi batasan geografis dan menjalin hubungan dengan mitra bisnis di berbagai negara. Seiring dengan kemajuan ini, komunikasi bisnis antarbudaya telah menjadi sangat penting. Globalisasi telah membawa banyak peluang dan manfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat memperluas jangkauan pasar mereka ke skala internasional, mengakses sumber daya yang lebih luas, dan menjalin kemitraan dengan organisasi dari berbagai budaya. Namun, dengan peluang tersebut juga datang tantangan yang signifikan.

Perbedaan budaya merupakan tantangan utama dalam komunikasi bisnis antarbudaya. Budaya mencakup bahasa, nilai-nilai, norma, keyakinan, dan cara berpikir yang berbeda antara masyarakat. Ketika perusahaan beroperasi di lingkungan internasional, mereka harus berinteraksi dengan individu dan organisasi yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Perbedaan ini dapat mempengaruhi cara orang berkomunikasi, merespons situasi, dan memahami pesan yang disampaikan. Perbedaan bahasa adalah salah satu aspek utama dari komunikasi antarbudaya. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan budaya dan identitas suatu kelompok. Ketidakmampuan untuk berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa yang dipahami oleh mitra bisnis dapat menyebabkan kesalahpahaman yang serius dan kehilangan peluang bisnis yang berharga. Selain bahasa, perbedaan dalam gaya komunikasi juga dapat mempengaruhi interaksi bisnis antarbudaya. Beberapa budaya mungkin lebih

condong kepada komunikasi langsung dan ekspresif, sementara yang lain cenderung lebih berhati-hati dan tidak langsung. Misinterpretasi dalam gaya komunikasi ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik yang dapat merugikan hubungan bisnis.

Norma sosial dan etika bisnis yang berbeda juga merupakan tantangan dalam komunikasi bisnis antarbudaya. Setiap budaya memiliki norma dan nilai-nilai yang mengatur perilaku dalam konteks bisnis. Misunderstanding atau pelanggaran terhadap norma budaya ini dapat merusak reputasi perusahaan dan mempengaruhi hubungan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, persepsi waktu juga dapat berbeda dalam budaya yang berbeda. Beberapa budaya memiliki orientasi waktu yang ketat dan menghargai efisiensi dan tepat waktu, sedangkan budaya lain lebih fleksibel dalam hal waktu. Pemahaman yang salah tentang persepsi waktu dapat menyebabkan ketidaksepakatan dan ketidakpuasan dalam kerjasama bisnis.

Tantangan lain dalam komunikasi bisnis antarbudaya adalah perbedaan konvensi bisnis. Cara negosiasi, pengambilan keputusan, dan bentuk komunikasi formal juga dapat bervariasi antara budaya. Kesalahan dalam memahami atau menghormati konvensi bisnis yang berlaku di negara lain dapat menghambat kesuksesan bisnis. Dalam menghadapi tantangan komunikasi bisnis antarbudaya, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan kompetensi komunikasi antarbudaya. Kompetensi ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang budaya, bahasa, serta etika bisnis yang berlaku di negara-negara tertentu. Pengembangan kompetensi ini memungkinkan individu dan organisasi untuk mengatasi kesalahpahaman dan konflik yang mungkin timbul, serta membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis dari budaya yang berbeda.

Selain itu, strategi yang efektif juga diperlukan untuk meningkatkan komunikasi bisnis antarbudaya. Pelatihan komunikasi antarbudaya dapat membantu karyawan memahami budaya lain dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Perusahaan juga dapat mempekerjakan orang-orang dengan latar belakang budaya yang beragam untuk memperkaya perspektif dan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan mitra bisnis internasional. Praktik kerja tim lintas budaya juga dapat digunakan untuk meningkatkan kolaborasi dan membangun pemahaman antarbudaya di dalam organisasi. Komunikasi bisnis antarbudaya memainkan peran penting dalam era globalisasi. Perbedaan budaya yang kompleks dan tantangan komunikasi yang terkait dapat mempengaruhi hubungan bisnis dan kesuksesan perusahaan di pasar internasional. Dengan mengembangkan kompetensi komunikasi antarbudaya dan menerapkan strategi yang efektif, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis dari berbagai budaya. Komunikasi bisnis antarbudaya menjadi kunci dalam merespons dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis peran uang tunai di era digital serta dampak yang ditimbulkan oleh transaksi non-tunai. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif, di mana peneliti memperoleh wawasan baru dari data yang

dikumpulkan. Data yang relevan diorganisasikan dan dikategorikan untuk memudahkan analisis. Kemudian, tema dan pola yang muncul diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran uang tunai dan dampak transaksi non-tunai. pendekatan kualitatif juga melibatkan interpretasi dan pemahaman dalam konteks yang lebih luas. Hasil penelitian ini akan dikaitkan dengan teori-teori terkait, kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan memberikan landasan yang kuat untuk kesimpulan yang dihasilkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi menunjukkan bahwa komunikasi bisnis antarbudaya yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan bisnis internasional. Dalam konteks globalisasi, perusahaan yang dapat beradaptasi dengan budaya dan kebiasaan lokal, serta mampu berkomunikasi dengan baik dengan mitra bisnis dari budaya yang berbeda, memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai kesuksesan di pasar global (Winangsih, 2000). Komunikasi yang buruk atau kurang efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman, konflik, atau kerugian finansial dalam konteks bisnis internasional. Dalam studi literatur, ditemukan bahwa komunikasi bisnis antarbudaya yang baik dapat mengurangi risiko ini dengan memungkinkan individu untuk memahami budaya, norma, dan etika bisnis yang berbeda, serta menghindari interpretasi yang salah (Nuraeni, 2023).

Komunikasi bisnis antarbudaya yang baik dapat membantu membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis dari berbagai budaya. Ketika individu menunjukkan kepekaan budaya, rasa hormat, dan pemahaman terhadap kebutuhan dan nilai-nilai mitra bisnis, hal ini dapat memperkuat hubungan bisnis, meningkatkan kolaborasi, dan membangun kepercayaan jangka panjang (Kaswadi dkk, 2018). Komunikasi bisnis antarbudaya juga dapat memberikan manfaat dalam hal inovasi dan kreativitas. Dalam lingkungan yang multikultural, berbagai perspektif dan pendekatan yang berbeda dapat saling memperkaya. Komunikasi yang terbuka dan inklusif memungkinkan adanya pertukaran ide-ide baru, penggalan potensi baru, dan pemecahan masalah yang kreatif (Safitri, 2021).

Komunikasi bisnis antarbudaya memiliki peran yang sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Globalisasi telah membawa perkembangan ekonomi yang pesat dan memungkinkan bisnis untuk beroperasi di seluruh dunia. Namun, dalam konteks ini, perbedaan budaya dan bahasa dapat menjadi hambatan utama dalam berkomunikasi dan menjalankan bisnis dengan sukses di pasar global.

1. Pengaruh Perbedaan Budaya Terhadap Komunikasi Bisnis Dalam Era Globalisasi

Pengaruh perbedaan budaya terhadap komunikasi bisnis dalam era globalisasi sangat signifikan. Era globalisasi telah membuka pintu bagi perusahaan untuk beroperasi di berbagai negara dengan budaya yang berbeda. Namun, perbedaan budaya yang ada dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam komunikasi bisnis antarbudaya. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan beberapa aspek penting yang terkait dengan pengaruh perbedaan budaya terhadap komunikasi bisnis dalam era globalisasi. Pertama, perbedaan bahasa merupakan salah satu aspek budaya yang dapat mempengaruhi komunikasi bisnis. Dalam lingkungan bisnis multikultural, bahasa menjadi hambatan utama dalam

menyampaikan pesan dan informasi. Bahasa yang berbeda dapat menyebabkan kesalahpahaman, ketidakjelasan, dan penafsiran yang salah. Misalnya, ungkapan atau kosakata yang biasa digunakan dalam satu budaya dapat memiliki arti yang berbeda atau bahkan konotasi negatif dalam budaya lain. Oleh karena itu, penting bagi pelaku bisnis untuk memahami dan menghormati perbedaan bahasa dalam komunikasi bisnis antarbudaya (Siwi, 2022).

Selain bahasa, perbedaan norma dan nilai budaya juga berperan penting dalam komunikasi bisnis antarbudaya. Setiap budaya memiliki norma dan nilai yang berbeda dalam hal komunikasi, etika bisnis, dan cara berinteraksi. Misalnya, dalam beberapa budaya, interaksi bisnis cenderung lebih formal dan berfokus pada hierarki dan status, sementara dalam budaya lain, interaksi lebih santai dan lebih berorientasi pada hubungan personal. Ketidaktahuan atau ketidakpahaman terhadap norma dan nilai budaya ini dapat menyebabkan kesalahan dalam komunikasi, ketidaknyamanan, atau bahkan konflik antarbudaya. Oleh karena itu, penting bagi pelaku bisnis untuk melakukan penelitian dan mempelajari norma dan nilai budaya masyarakat di mana mereka beroperasi.

Selanjutnya, perbedaan dalam gaya komunikasi juga dapat mempengaruhi komunikasi bisnis antarbudaya. Beberapa budaya mungkin memiliki gaya komunikasi yang lebih langsung dan ekspresif, sementara budaya lain mungkin lebih cenderung menggunakan gaya komunikasi yang lebih tidak langsung dan lebih berorientasi pada kesopanan. Perbedaan ini dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman dalam komunikasi bisnis. Sebagai contoh, dalam beberapa budaya, ungkapan langsung seperti "tidak" atau "saya tidak setuju" dianggap kurang sopan, sehingga orang mungkin menggunakan kata-kata yang lebih halus atau menghindari konflik langsung. Memahami dan menghormati gaya komunikasi budaya yang berbeda adalah penting untuk mencapai komunikasi yang efektif antarbudaya.

Perbedaan budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi bisnis dalam era globalisasi. Perbedaan bahasa, norma dan nilai budaya, gaya komunikasi, konsep waktu, dan perkembangan teknologi adalah beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan (Alkahfi & Nawawi, 2022). Memahami dan menghormati perbedaan budaya tersebut merupakan kunci untuk mencapai komunikasi bisnis yang efektif dalam konteks globalisasi. Pelaku bisnis yang mampu mengatasi hambatan komunikasi antarbudaya akan dapat membangun hubungan yang kuat dan sukses dalam lingkungan bisnis multikultural.

2. Tantangan Utama Yang Dihadapi

Dalam era globalisasi, komunikasi bisnis antarbudaya menjadi semakin penting karena perusahaan beroperasi di berbagai negara dengan budaya yang berbeda. Namun, ada beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam komunikasi bisnis antarbudaya (Wardhanie, 2017). Dalam pembahasan ini, akan dibahas beberapa tantangan utama yang perlu diatasi dalam komunikasi bisnis antarbudaya di era globalisasi.

Tantangan dalam Komunikasi Bisnis Antarbudaya di Era Globalisasi:

1. Perbedaan Bahasa:

- Kesalahpahaman dan interpretasi yang salah akibat perbedaan bahasa.
- Kehilangan informasi penting dalam proses komunikasi.

- Perlu pemahaman yang baik tentang bahasa dan budaya mitra bisnis untuk menghindari kesalahan komunikasi.
- 2. Norma dan Nilai Budaya yang Berbeda:
 - Norma sosial, etika bisnis, dan nilai-nilai yang berbeda dalam komunikasi, hierarki, waktu, dan penyelesaian konflik.
 - Ketidakhahaman atau ketidaktahuan terhadap norma budaya dapat menyebabkan ketidaknyamanan, konflik, atau kesalahan dalam komunikasi.
 - Membutuhkan penelitian dan pemahaman mendalam tentang norma dan nilai budaya mitra bisnis.
- 3. Gaya Komunikasi yang Berbeda:
 - Gaya komunikasi yang berbeda dalam hal ekspresi verbal dan nonverbal.
 - Kesalahpahaman dan kesalahan interpretasi akibat perbedaan dalam gaya komunikasi.
 - Penting untuk mempelajari dan memahami gaya komunikasi budaya yang berbeda untuk mencapai komunikasi yang efektif.
- 4. Perbedaan dalam Teknologi dan Aksesibilitas:
 - Perbedaan dalam infrastruktur telekomunikasi dan konektivitas internet antara negara maju dan berkembang.
 - Adopsi dan penggunaan teknologi yang dipengaruhi oleh faktor budaya dan preferensi lokal.
 - Memerlukan pemahaman tentang perbedaan teknologi dan mengatasi hambatan teknis dalam komunikasi.
- 5. Persepsi dan Stereotipe Budaya:
 - Stereotipe atau persepsi yang tidak akurat tentang budaya lain dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kesulitan dalam membangun hubungan bisnis yang kuat.
 - Penting untuk membuka pikiran, menghindari stereotipe, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya lain.
- 6. Aksesibilitas Teknologi:
 - Hambatan dalam aksesibilitas dan tingkat penerimaan teknologi di berbagai negara.
 - Memerlukan pemahaman tentang perbedaan dalam teknologi dan mengatasi hambatan teknis dalam komunikasi.
- 7. Pengelolaan Konflik dan Negosiasi:
 - Perbedaan dalam cara mengelola konflik dan melakukan negosiasi antara budaya yang berbeda.
 - Pendekatan yang berbeda dalam menyelesaikan masalah dan mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.
 - Memerlukan pemahaman tentang gaya negosiasi budaya yang berbeda untuk mencapai komunikasi bisnis yang efektif.

Dalam era globalisasi, mengatasi tantangan-tantangan ini dalam komunikasi bisnis antarbudaya menjadi kunci untuk membangun hubungan bisnis yang sukses dan efektif di pasar global.

3. Strategi Efektif

Strategi yang efektif untuk mengelola komunikasi bisnis antarbudaya di era globalisasi melibatkan pendekatan yang terbuka, inklusif, dan adaptif. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Pendidikan dan Pemahaman Budaya: Mempelajari budaya, norma, dan nilai-nilai budaya mitra bisnis adalah langkah penting dalam mengelola komunikasi bisnis antarbudaya (Pranoto, 2023). Mengambil kursus atau pelatihan budaya, membaca literatur, dan berinteraksi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda dapat membantu memperluas pemahaman tentang budaya lain. Hal ini juga dapat membantu menghindari stereotipe dan membangun penghargaan terhadap perbedaan budaya.
2. Penguasaan Bahasa: Upayakan untuk mempelajari bahasa mitra bisnis Anda. Memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa yang digunakan dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan mengurangi risiko kesalahan interpretasi. Jika memungkinkan, merekrut atau menggunakan penerjemah yang dapat membantu memperlancar komunikasi dalam bahasa yang dimengerti oleh kedua belah pihak.
3. Kesadaran Terhadap Perbedaan Budaya: Berusahalah memahami perbedaan budaya yang mungkin muncul dalam komunikasi bisnis. Menyadari perbedaan dalam gaya komunikasi, norma-norma sosial, kepercayaan, dan etika bisnis dapat membantu menghindari kesalahan komunikasi yang tidak disengaja. Penting untuk beradaptasi dengan cara komunikasi yang sesuai dengan budaya mitra bisnis, seperti menyesuaikan gaya komunikasi, memilih kata-kata dengan hati-hati, dan menghormati nilai-nilai budaya mereka.
4. Komunikasi yang Efektif: Berkomunikasilah dengan jelas, terbuka, dan langsung. Hindari menggunakan ungkapan yang ambigu atau berbelit-belit yang dapat menimbulkan kesalahpahaman (Liliweri, 2003). Dalam komunikasi virtual, pastikan bahwa pengaturan teknologi dan konektivitas memadai untuk memastikan komunikasi yang lancar.
5. Memperkuat Hubungan Pribadi: Membangun hubungan yang kuat dan saling percaya sangat penting dalam komunikasi bisnis antarbudaya. Usahakan untuk menjalin pertemuan langsung, jika memungkinkan, untuk membangun hubungan personal yang lebih mendalam. Terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya bersama, seperti makan malam atau perayaan lokal, dapat membantu memperkuat hubungan dan menghormati budaya mitra bisnis.

Tim Multikultural: Bentuk tim yang terdiri dari anggota dengan latar belakang budaya yang beragam dapat membantu dalam mengelola komunikasi bisnis antarbudaya. Tim multikultural dapat membawa perspektif yang beragam, pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan komunikasi yang berbeda. Pengalaman dan wawasan yang dimiliki oleh anggota tim dapat saling melengkapi dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa demokrasi dan pendidikan merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembangunan negara di Indonesia dan dunia. Di Indonesia, demokrasi dan pendidikan telah mengalami perubahan besar setelah era reformasi, namun masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan akses pendidikan dan partisipasi politik yang rendah di beberapa daerah. Di dunia, pendidikan tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan negara, dan negara-negara maju terus mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas. Namun, tantangan seperti

perbedaan ekonomi dan kebudayaan antar negara masih perlu diatasi. Dalam konteks lokal dan global, penting bagi negara-negara untuk membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada demokrasi dan partisipasi publik.

Pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pemikiran kritis akan membantu meningkatkan partisipasi politik dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, kolaborasi antar negara dalam pengembangan pendidikan dan pengetahuan global juga penting untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, krisis kesehatan, dan konflik internasional. Kesimpulannya, demokrasi dan pendidikan merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembangunan negara di Indonesia dan dunia. Dalam menghadapi tantangan lokal dan global, penting bagi negara-negara untuk mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada demokrasi dan partisipasi publik serta melakukan kolaborasi antar negara dalam pengembangan pendidikan dan pengetahuan global. Dengan demikian, negara dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Winangsih, N. (2000). Komunikasi Bisnis Antarbudaya dalam Era Globalisasi. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 1(1), 41-46.
- Nuraeni, O. (2023). BAB 2 KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN KOMUNIKASI BISNIS LINTAS BUDAYA. *Komunikasi Bisnis*, 13.
- Liliwari, A. (2003). Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya. *Lkis pelangi aksara*.
- Wardhanie, A. P. (2017). Peranan Media Digital dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia di Era Globalisasi. *Prosiding Strengthening Local Communities Facing The Global Era*, 1(1).
- Kaswadi, D. A., Wulandari, E., & Trisiana, A. (2018). Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Siwi, T. P. U. (2022). *Komunikasi Bisnis*.
- Safitri, D. (2021). Pendekatan Komunikasi Antar Budaya Pada Public Relations Kompas Gramedia Dalam Membangun Komunikasi Empati. *Communications*, 3(2), 108-119.
- Alkahfi, M. A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(2), 75-88.
- Pranoto, Y. C. H., Apriliyanti, M. I., Winda Lestari, S. E., Rahman, L. K., S IP, M. B. A., Nia Sonani, S. E., ... & Andriya Risdwiyanto, S. E. (2023). *Komunikasi Bisnis. Cendikia Mulia Mandiri*.